

**PENJADWALAN ULANG DENGAN METODE *CRITICAL PATH*  
*METHOD* (CPM) PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG *FACTORY*  
*SHARING* KOMODITI ROTAN**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA  
SUKOHARJO  
2025**

## MOTTO

*Life is about a moment, don't wait for the right moment, but create your own moment*

*"It always seems impossible until it's done."*

(Nelson Mandela)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, kemudahan serta memberikan semua yang saya butuhkan.
2. Kedua orang tua serta keluarga tercinta terimakasih telah memberikan doa, motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang.
3. Bapak Satria Agung Wibawa, ST, MT. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. Iwan Ristanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing kedua terimakasih banyak atas segala bimbingan pengetahuan, dan bantuannya.
4. Untuk Bapak – Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
5. Untuk teman-teman saya seangkatan terimakasih banyak yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk mengerjakan tugas akhir.
6. Untuk teman kerja saya terimakasih atas dukungan semangat nya.



## ABSTRACT

This study examines the application of the Critical Path Method (CPM) to optimize the construction project of the rattan commodity Factory Sharing building. So that the work is completed on time or faster and does not experience delays. In this final project, an analysis of the acceleration of the structural work scope project is carried out using the CPM (Critical Path Method) scheduling method to identify critical paths, the project team can prioritize efforts and minimize delays. Based on the analysis carried out, the duration of the work is 77 days and the acceleration analysis using the Time Cost Trade Off method is known that the optimal duration of the project is 65 days with an additional cost of Rp.96,175,466.60 or around 4,277% of the total cost of the structural work in the acceleration, an additional 4 hours of overtime are added every Monday, Wednesday, and Friday. Although the CPM (Critical Path Method) has proven effective in optimizing project schedules, it is important to consider the potential additional costs associated with project acceleration.

**Keywords :** Critical Path Method, Acceleration, Time Cost Trade Of



## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan Metode Jalur Kritis (*Critical Path Method/CPM*) untuk mengoptimalkan proyek pembangunan gedung *Factory Sharing* komoditi rotan. Supaya pekerjaan selesai tepat waktu atau lebih cepat dan tidak mengalami keterlambatan. Dalam tugas akhir ini dilakukan analisa percepatan proyek lingkup pekerjaan struktur dengan menggunakan metode penjadwalan CPM (*Critical Path Method*) untuk mengidentifikasi jalur kritis, tim proyek dapat memprioritaskan upaya dan meminimalkan keterlambatan. Berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa durasi pekerjaan adalah 77 hari dan analisis percepatan menggunakan metode *Time Cost Trade Off* diketahui bahwa durasi optimal proyek adalah 65 hari dengan penambahan biaya sebesar Rp. 96.175.466,60 atau sekitar 4.277% dari keseluruhan biaya pekerjaan struktur dalam percepatan dilakukan penambahan 4 jam lembur setiap hari senin, rabu, dan jumat. Meskipun CPM (*Critical Path Method*) terbukti efektif dalam mengoptimalkan jadwal proyek, penting untuk mempertimbangkan potensi biaya tambahan yang terkait dengan percepatan proyek.

**Kata Kunci :** *Critical Path Method*, Percepatan, *Time Cost Trade Of*

